FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
Universitas Muhammadiyah Pontianak

JURNAL PRODUKTIVITAS
Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak
www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp

Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI

[1] Samsul Bahari, [2] Dedi Hariyanto, [3] Heni Safitri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Debt to Equity Ratio (DER),
Debt to Asset Ratio (DAR),
Current Ratio (CR),
Cash Ratio (CHR),
Total Assets Turn Over (TATO),
Working Capital Turnover (WCT),
Return on Assets (ROA).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of solvency by using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), liquidity by using Current Ratio (CR) and Cash Ratio (CHR) and activities by using Total Assets Turn Over (TATO) and Working Capital Turnover (WCT) on Profitability by using Return on Assets (ROA) on service companies in the infrastructure, utility and transportation sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research uses quantitative descriptive method. Data collection techniques used in this study are documentation techniques. The analysis technique used is normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, linearity test, multiple regression analysis, analysis of multiple correlation coefficients (R), analysis of coefficient of determination (R2), simultaneous influence test (f test) and partial influence test (t test). The result of the multiple correlation coefficient R of 0.722 means that the variables DER, DAR, CR, CHR, TATO and WCT have a strong relationship to ROA. The results of the coefficient of determination (R2) obtained the results of the six independent variables DER, DAR, CR, CHR, TATO and WCT of 0.419. This means that the influence of DER, DAR, CR, CHR, TATO and WCT is 41.9% on ROA, the remaining 58.1% is explained by other variables not included in the research variable. The result of simultaneous influence test (test f) shows that the six independent variables, namely DER, DAR, CR, CHR, TATO and WCT together have a significant influence on ROA, as evidenced by the calculated F value of 5.087 and F table of 2.43 and has a sig value of 0.001 smaller than 0.05. While the results of the partial effect test (t test) shows that the Debt to Asset Ratio (DAR) variable has a significant negative effect on the variable Return on Assets (ROA), while the Cash Ratio (CHR) and Total Assets Turn Over (TATO) variables have a positive effect significant to the variable Return on Assets (ROA). The Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) and Working Capital Turnover (WCT) variables do not have a significant effect on the Return on Assets (ROA) variable.

1. Pendahuluan

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif.

Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi sangat dibutuhkan dalam pembangunan negara. Sektor ini sangat penting, karena kondisi geografis Indonesia yang sangat membutuhkan adanya sarana transportasi dan infrastruktur yang memadai. Sektor ini diperlukan demi terpenuhnya kebutuhan dalam pelaksanaan aktivitas ekonomi, distribusi kebutuhan hidup masyarakat dan distribusi pemerataan penduduk dengan adanya aktivitas transmigrasi dan urbanisasi.

***Kontak penulis**
E-mail: samsul.bahari.v46@gmail.com
http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp

Dimana kondisi tersebut memicu kebutuhan masyarakat, perusahaan dan pelaku ekonomi lainnya untuk menggunakan jasa transportasi baik itu darat, laut, maupun udara. Sehingga transportasi sudah merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat yang tetap akan selalu digunakan hingga masa yang akan datang.

Di sisi lain, sektor infrastruktur dan properti mencetak rugi bersih senilai Rp 18 miliar (2017), berbalik dari laba bersih sebesar Rp 263 miliar (2016). Hal ini agak berkebalikan dari tren industri mengingat sektor infrastruktur saat ini *booming* di tengah masifnya proyek pemerintah *(CNBC Indonesia, 05 maret 2018)*.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:7): "Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan uraian atau gambaran tentang sifat-sifat dari suatu keadaan atau objek penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis kuantitatif serta pengujian statistik.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumenter, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data penelitian bersumber pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI melalui *Capital Market Directory* Periode 2015-2017.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 60 emiten. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 emiten.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini ada 2 yaitu, Variabel bebas (*independent variable)* dalam penelitian ini ada 6 yaitu, Debt *to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Assets Turn Over dan Working Capital Turnover* sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Assets Turn Over, Working Capital Turnover, Return on Assets,* uji normalitas, uji multikolinieritas, uji auto korelasi, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda (R), analisis koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji T.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Normalitas

Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji data dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.

Tabel 3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,06322777
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,069
	Negative	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z		0,476
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3.1 diketahui bahwa nilai sig. 0,977 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 3.2 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,568	5,005			
	DER	0,017	0,016	0,175	0,691	1,447
	DAR	-0,097	0,044	-0,332	0,765	1,308
	CR	-0,027	0,024	-0,231	0,412	2,425
	CHR	0,113	0,054	0,391	0,492	2,033
	TATO	17,259	5,040	0,474	0,893	1,120
	WCT	0,058	0,211	0,043	0,713	1,403

Dari Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinier antar variabel *independent* dalam model regresi. Hal tersebut ditandai dengan nilai tolerance dari masing-masing varibel > 0,10 dan dan nilai VIF < 10.

3.3 Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3.3 Uji Auto korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,722[a]	0,522	0,419	8,88524	2,109

a. Predictors: (Constant), WCT, CHR, TATO, DAR, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3.3, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2,109. Dengan menggunakan tabel Durbin-*Watson*, maka dapat diketahui nilai DL = 1,097 , nilai DU = 1,883 , nilai 4 – DL = 2,903 dan nilai 4 – DU = 2,117. Maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, karena nilai DW terletak antara batas DU dan 4 – DU atau dengan kata lain yaitu DU < DW < 4 – DU atau 1,883 < 2,109 < 2,117 maka dalam model ini dinyatakan tidak terjadi auto korelasi.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 3.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,397	3,044		1,773	0,087
	DER	0,002	0,009	0,049	0,230	0,820
	DAR	0,022	0,027	0,167	0,832	0,413
	CR	0,019	0,014	0,367	1,341	0,191
	CHR	-0,052	0,033	-0,397	-1,584	0,124
	TATO	-3,835	3,066	-0,232	-1,251	0,221
	WCT	0,048	0,128	0,079	0,378	0,709

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,397	3,044		1,773	0,087
	DER	0,002	0,009	0,049	0,230	0,820
	DAR	0,022	0,027	0,167	0,832	0,413
	CR	0,019	0,014	0,367	1,341	0,191
	CHR	-0,052	0,033	-0,397	-1,584	0,124
	TATO	-3,835	3,066	-0,232	-1,251	0,221
	WCT	0,048	0,128	0,079	0,378	0,709

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa semua data tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai sig. dari semua data tersebut > 0,05.

3.5 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji linier tidaknya suatu data yang dianalisis yaitu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Gambar 3.1 Uji Linieritas

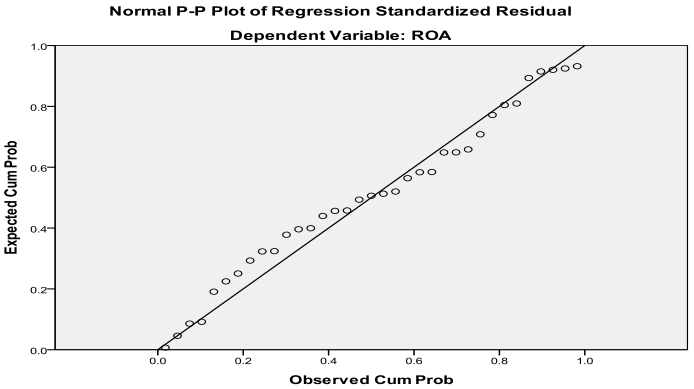

Dari gambar hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat bahwa data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya data tersebut dalam bentuk fungsi linier.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Tabel 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,568	5,005		-1,312	0,200
	DER	0,017	0,016	0,175	1,116	0,274
	DAR	-0,097	0,044	-0,332	-2,223	0,034
	CR	-0,027	0,024	-0,231	-1,134	0,266
	CHR	0,113	0,054	0,391	2,097	0,045
	TATO	17,259	5,040	0,474	3,424	0,002
	WCT	0,058	0,211	0,043	0,277	0,784

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada Tabel 3.5, dapat dinyatakan dalam bentuk sistematis, yaitu:

$Y = - 6{,}568 + 0{,}017_{X1} - 0{,}097_{X2} - 0{,}027_{X3} + 0{,}113_{X4} + 17{,}295_{X5} + 0{,}058_{X6}$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar – 6,568 yang menyatakan bahwa bila nilai DER, DAR, CR, CHR, TATO dan WCT sama dengan 0 (nol) maka nilai ROA sebesar – 6,568.
2. Nilai variabel DER sebesar 0,017 artinya, jika terjadi peningkatan variabel DER sebesar satu satuan maka nilai variabel ROA akan meningkat sebasar 0,017 satuan.
3. Nilai variabel DAR sebesar - 0,097 artinya, jika terjadi peningkatan variabel DAR sebesar satu satuan maka nilai variabel ROA akan menurun sebasar - 0,097 satuan.
4. Nilai variabel CR sebesar - 0,027 artinya, jika terjadi peningkatan variabel CR sebesar satu satuan maka nilai variabel ROA akan menurun sebasar - 0,027 satuan.
5. Nilai variabel CHR sebesar 0,113 artinya, jika terjadi peningkatan variabel CHR sebesar satu satuan maka nilai variabel ROA akan meningkat sebasar 0,113 satuan.
6. Nilai variabel TATO sebesar 17,295 artinya, jika terjadi peningkatan variabel TATO sebesar satu satuan maka nilai variabel ROA akan meningkat sebasar 17,295 satuan.
7. Nilai variabel WCT sebesar 0,058 artinya, jika terjadi peningkatan variabel WCT sebesar satu satuan maka nilai variabel ROA akan meningkat sebasar 0,058 satuan.

3.7 Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Analisis koefisien korelasi berganda (R) bertujuan untuk mengetahui tinggat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.6 Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,722[a]	0,522	0,419	8,88524

a. Predictors: (Constant), WCT, CHR, TATO, DAR, DER, CR

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (R) pada Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa nilai variabel DER, DAR, CR, CHR, TATO dan WCT terhadap variabel ROA adalah sebesar 0,722. Artinya, variabel DER, DAR, CR, CHR, TATO dan WCT memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel ROA.

3.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,722[a]	0,522	0,419	8,88524

a. Predictors: (Constant), WCT, CHR, TATO, DAR, DER, CR

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 3.7 nilai adjusted R *square* sebesar 0,419 berarti 41,9 %. Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh terhadap ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel DER, DAR, CR, CHR, TATO dan WCT sebesar 41,9 %, sedangkan sisanya 58,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

3.9 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukan mengenai semua variabel bebas (DER, DAR, CR, CHR, TATO dan WCT) yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (ROA).

Tabel 3.8 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2409,660	6	401,610	5,087	0,001[a]
	Residual	2210,532	28	78,948		
	Total	4620,192	34			

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2409,660	6	401,610	5,087	0,001[a]
	Residual	2210,532	28	78,948		
	Total	4620,192	34			

a. Predictors: (Constant), WCT, CHR, TATO, DAR, DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3.8, menyatakan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh solvabilitas (DER dan DAR), likuiditas (CR dan CHR) dan aktivitas (TATO dan WCT) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 5,087 > F_{tabel} 2,43. Hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (DER dan DAR), Likuiditas (CR dan CHR) dan Aktivitas (TATO dan WCT) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3.10 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas yaitu solvabilitas (DER dan DAR), likuiditas (CR dan CHR), aktivitas (TATO dan WCT) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (ROA).

Tabel 3.9 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,568	5,005		-1,312	0,200
	DER	0,017	0,016	0,175	1,116	0,274
	DAR	-0,097	0,044	-0,332	-2,223	0,034
	CR	-0,027	0,024	-0,231	-1,134	0,266
	CHR	0,113	0,054	0,391	2,097	0,045
	TATO	17,259	5,040	0,474	3,424	0,002
	WCT	0,058	0,211	0,043	0,277	0,784

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel *independent* yaitu solvabilitas (DER dan DAR), likuiditas (CR dan CHR) dan aktivitas (TATO dan WCT) terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan pada variabel DER adalah 0,274 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,116 < t_{tabel} 2,048. Artinya, variabel DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
2. Tingkat signifikan pada variabel DAR adalah 0,034 < 0,05 dan nilai t_{hitung} - 2,223 < t_{tabel} 2,048. Artinya, variabel DAR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA.
3. Tingkat signifikan pada variabel CR adalah 0,266 > 0,05 dan nilai t_{hitung} - 1,134 < t_{tabel} 2,048. Artinya, variabel CR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
4. Tingkat signifikan pada variabel CHR adalah 0,045 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,097 > t_{tabel} 2,048. Artinya, variabel CHR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA.
5. Tingkat signifikan pada variabel TATO adalah 0,002 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,424 > t_{tabel} 2,048. Artinya, variabel TATO secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA.
6. Tingkat signifikan pada variabel WCT adalah 0,784 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,277 < t_{tabel} 2,048. Artinya, variabel WCT secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (DER dan DAR), likuiditas (CR dan CHR) dan aktivitas (TATO dan WCT) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transfortasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (R) nilai yang diperoleh sebesar 0,722. Artinya, variabel *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Assets Turn Over* dan *Working Capital Turnover* memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel *Return on Assets*. Sementara hasil koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Assets Turn Over* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets* adalah sebesar 0,419 atau 41,9 %, sedangkan sisanya 58,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

2. Berdasarkan hasil Uji F (uji simultan) menyatakan bahwa Solvabilitas (DER dan DAR), Likuiditas (CR dan CHR) dan Aktivitas (TATO dan WCT) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI), dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 5,087 > F_{tabel} 2,43.
3. Berdasarkan Uji T (Uji Pengaruh Parsial) menyatakan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Return on Assets*, sedangkan variabel *Cash Ratio* dan *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *variabel Return on Assets*. Adapun variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Assets* adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover*.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pegangan bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modal dan menilai kinerja perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yaitu dengan melihat variabel DAR, CHR dan TATO, karena ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel ROA.
2. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar rasio DER, DAR, CR, CHR, TATO, WCT dan ROA bisa memenuhi standar rata-rata industri dari masing-masing rasio tersebut, salah satunya dengan melakukan efisiensi dan mengefektifkan penggunaan biaya-biaya operasional serta memanfaatkan sebaik-baiknya aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Peneliti berikutnya hendaknya lebih memperbanyak variabel–variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada agar menggambarkan kondisi yang lebih kongkrit, memperluas objek penelitian, menambah periode penelitian, dll.

Daftar Pustaka

Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Laporan Keuangan *(On Line)* Tersedia di http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangantahunan.aspx

Enggarwati, Dewi dan Yahya. 2016. Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol 5 No 11.

Fahmi, Irham. 2013. ***Pengantar Pasar Modal***. Cetakan Kedua. Alfabeta, Bandung.

Ghozali, Imam. 2013. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23***. Cetakan Ketujuh. Universitas Diponegoro, Semarang.

Hariyanto, Dedi dan Abdurrahman. 2017. Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Pembentuk Indeks Kompas 100. Motivasi. Vol 13 No 1.

Harmono. 2017. ***Manajemen Keuangan***. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Hery. 2015. ***Analisis Laporan Keuangan***. Cetakan Pertama. CAPS, Yogyakarta.

Kasmir. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Laba bersih naik kenapa saham asii tertekan", 2018, dalam https://www.cnbcindonesia.com/market/20180305142711-17-6266/laba-bersih-naik-kenapa-saham-asii-tertekan, diakses pada 12 Agustus 2018

Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. 2017. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Cetakan Keempat. Sinar Grafika, Jakarta.

Saham Ok. 2018. Data Emiten Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi *(On Line)* tersedia di http://www.sahamok.com/emiten/bei-sektor-infrastruktur-utilitas-dan-transfortasi

Sudana, I Made. 2011. ***Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.*** Erlangga, Jakarta.

Sugiyono. 2009. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***. Alfabeta, Bandung.

_____. 2015. ***Metode Penelitian Pendidikan.*** Cetakan Ke-21. Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, V Wiratna. 2017. ***Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Penelitian.*** Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. ***Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi***. Cetakan Kedelapan. PT Kanisius, Yogyakarta.

Untung, Budi. 2011. ***Hukum Bisnis Pasar Modal.*** C.V Andi Offset, Yogyakarta.